

PERS

Dari Sepeda Hingga Truk, Dosen UNAIR Gemar Buat Kendaraan Listrik

Achmad Sarjono - PERS.CO.ID

Jun 1, 2022 - 20:39



SUMENEP - Polusi dari asap kendaraan menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Beberapa pihak mulai menciptakan berbagai solusi. Salah

satunya Dosen Fakultas Teknologi Maju dan Multidisiplin UNAIR Dr (Cand) Yoga Uta N ST MT. Bersama timnya, Yoga aktif membuat kendaraan listrik.

“Kendaraan listrik ini kan tidak menghasilkan polusi. Sehingga lebih nyaman juga kalau menggunakannya di jalanan,” tutur Yoga.

Kegemarannya terhadap pembuatan kendaraan listrik tidak lepas dari minat Yoga dengan dunia otomotif. Selain itu, Yoga mengatakan bahwa dirinya tertarik dengan isu-isu lingkungan. Hal itu kemudian juga mendapat tanggapan positif dari pihak universitas dan menjadi salah satu hal yang dikedepankan.

Berbagai jenis kendaraan listrik telah dihasilkan oleh Yoga. Di antaranya, yakni sepeda motor, mobil, dan truk. Selain itu Yoga juga sedang membuat sepeda gowes untuk mendukung program Pengabdian Masyarakat dari UNAIR di Gili Iyang, Sumenep.



Tidak sendirian, Yoga juga terkadang membuat kendaraan listrik bersama mahasiswa. Mereka mengerjakan pembuatannya di workshop miliknya di Keputih, Surabaya. Di sana, para mahasiswa juga dapat aktif untuk belajar mengenai kendaraan listrik.

“Total ada sekitar 20 kendaraan yang saya buat. Mulanya pada tahun 2013, saya bergabung dengan tim riset dan kemudian bergabung ke tim mobil listrik. Saat ini saya merupakan dosen UNAIR yang tergabung dalam anggota konsorsium nasional yang bekerja sama dengan universitas lain,” ujar Yoga, Selasa (31/5/2022).

Dalam pembuatan satu kendaraan listrik, Yoga menuturkan bahwa memerlukan waktu hingga 6 bulan. Hal itu bergantung pada kerumitan perangkat yang digunakan. “Tapi kalau yang sederhana saja seperti sepeda ya bisa hanya satu minggu,” imbuhnya.

Tantangan Pengerjaan

Yoga menuturkan, bahwa dirinya tidak pernah merasa kesulitan dalam pembuatan kendaraan listrik. Karena kesulitan menurutnya adalah sebuah

tantangan yang harus dihadapi.

“Tantangan terbesar ya dalam hal komponennya. Biasanya komponen-komponen tersebut adalah hasil impor. Namun, saya yakin bahwa kita bisa membuat komponen sendiri dan itu yang saya lakukan bersama tim,” katanya.

Komponen yang dibuatnya juga beragam. Mulai motor listrik, dinamo, hingga controllernya. Jadi, riset-riset di UNAIR adalah bagaimana komponen-komponen utama dari kendaraan listrik itu bisa dibikin sendiri. Mulai motor listrik, dinamonya, sampai controller.

Target Jumlah Kendaraan Listrik

Meski gemar membuat kendaraan listrik, namun Yoga belum fokus terhadap jumlahnya. Hal itu disebabkan UNAIR yang mengharuskan adanya hilirisasi produk terlebih dahulu.

“Fokus kami sekarang adalah sosialisasi kepada masyarakat. Kami juga harus memikirkan cara agar masyarakat menerima dan peduli terhadap kendaraan listrik. Dengan kendaraan listrik, maka dapat menekan biaya dan pastinya mengurangi polusi,” papar Yoga. (*)